



Jurnal BADATI

Vol 6 No 1 April 2024

P-ISSN : 1907 – 5340

E-ISSN : 2722 - 3248

Halaman : 1 - 14

ANALISIS PENGARUH TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN PERUBAHAN PRILAKU

¹Dwi Surjadmodjo, ²Hafied Cangara

^{1,2}Departemen Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Hasanuddin.

Email: d.surjatmodjo90@gmail.com,
cangara_hafied@yahoo.com

Abstract

The aim of this research is the influence of the use of communication technology and how communication technology influences human behavior with current communication technology. The descriptive method used in this research produces descriptive data in the form of written or spoken words and observations of people's behavior. In this case, researchers talk to sources through interviews. The data obtained in the form of notes, archives and documents required as secondary data were then collected by researchers. The collected results were compiled thoroughly and methodically after undergoing qualitative analysis. Data triangulation was then used to verify the accuracy of the data. The advancement of information and communication technology is a trend that cannot be reversed. Many aspects of human life have progressed in the era of globalization. Therefore, general knowledge about this technology is necessary for society as a whole to transition into the era of globalization. Without ethics and understanding, it is difficult to utilize technology to improve people's lives.

Keywords: Technology, Communication and Behavior

A. Pendahuluan

Masyarakat memanfaatkan banyak inovasi korespondensi dan terus berkreasi. Dampak dari kemajuan teknologi ini mencakup munculnya beberapa alat korespondensi baru, termasuk TV, web, dan telepon. Karena teknologi ini mampu mengakses data dengan lebih cepat dan sederhana, kemajuan inovatif juga akan mendorong pemikiran manusia. Inovasi telah berkembang begitu cepat sehingga masyarakat saat ini sangat rentan terhadapnya, khususnya web. Namun tidak dapat disangkal bahwa kemajuan teknologi juga dapat menimbulkan beberapa permasalahan dalam aktivitas publik individu (Anggraeni et al., 2022).

Evolusi teknologi komunikasi telah memberikan pengaruh pada kehidupan sosial masyarakat, terbukti dengan semakin meningkatnya penggunaan telepon seluler dan internet. Tujuan awal perkembangan teknologi adalah untuk memudahkan aktivitas manusia. Namun belakangan ini justru menimbulkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat. Sebagai contoh, situs jejaring sosial seperti Facebook dan Twitter telah menjadi sumber dari banyak kasus. Hal ini merupakan akibat dari penggunaan media yang berhubungan dengan teknologi informasi. Terbukti dari sejarah masyarakat manusia bahwa manusia telah menggunakan komunikasi untuk melakukan perjalanan lebih jauh satu sama lain dibandingkan hanya dengan berbicara pada jarak normal. Interaksi antara teknologi dan perilaku manusia terjadi dalam lingkungan sosio-teknologi. Keterkaitan antara teknologi dan perilaku manusia dapat dibagi menjadi 5 (lima) bagian: (1) proses sosial; (2) sistem dan teknologi informasi; (3) masyarakat dan kebudayaan; (4) teknik komunikasi; dan (5) struktur komunitas. Penggunaan media dan teknologi komunikasi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat (Nasution, 2011).

Inovasi korespondensi adalah sekumpulan perangkat peralatan (hardware) dan desain hierarki yang sadar sosial yang memberdayakan individu untuk mengumpulkan, mendaur ulang, dan menawarkan data satu sama lain (Miarso, 1984). Istilah “teknologi komunikasi” yang digunakan peneliti di sini mengacu pada kumpulan barang atau instrumen yang digunakan sebagai sarana pertukaran dan pencarian informasi antara individu dan organisasi serta antar individu. Mereka membutuhkan telepon atau ponsel sebagai gambaran teknologi itu sendiri (Haryanto, 2008). Proses integrasi internasional yang dikenal dengan “globalisasi” terjadi melalui pertukaran ide, barang, dan unsur budaya. Salah satu definisi globalisasi adalah proses yang menciptakan dunia tunggal . Dunia sedang mengalami pertumbuhan dalam bidang informasi dan komunikasi. masa ketika semua orang dapat menggunakan teknologi informasi dan komunikasi di mana pun di dunia. Perlu digarisbawahi bahwa terdapat dampak positif dan buruk dari laju globalisasi yang cepat saat ini; dengan kata lain, hal ini membawa bahaya sekaligus janji (Setiadi, 2011).

Teknologi komunikasi berkembang pesat kadang-kadang tidak menyadari dampak dari kecanggihan telepon. Keduanya berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap tumbuh kembang anak, sikap dan perilaku remaja, paparan radiasi, perilaku anti sosial, kriminalitas, dan kecanduan (Astri, 2016). Semakin canggihnya teknologi telah mengakibatkan segala perubahan perilaku. Hal ini terjadi terutama ketika remaja ingin lebih mengenal satu sama lain, bukan dengan memperbaiki diri, termasuk penampilan dan sikap, apalagi dengan peran budaya. Pengaruh teknologi menduduki peringkat pertama dalam rangka berkontribusi dalam mengubah kondisi masyarakat dan menghilangkan kesenjangan yang memisahkan manusia satu sama lain (Darwis Nasution, 2017). Karena setiap orang dapat memiliki dan merasakan dampak dari kemajuan teknis saat ini, dan karena teknologi yang

dimiliki setiap orang memiliki penerapan yang disesuaikan dengan kebutuhan khusus mereka, ketergantungan individu pada teknologi untuk memenuhi keinginan mereka tidak terlalu bergantung pada teknologi untuk memenuhi keinginan mereka dibandingkan pada orang lain.

Setiap orang di planet ini akan memiliki akses yang mudah terhadap informasi berkat dampak teknologi komunikasi, dan jika akses terhadap informasi ini tidak dibatasi, hal ini dapat menyebabkan masuknya budaya asing ke dalam bangsa kita. Mudahnya masyarakat memperoleh informasi dapat berdampak pada cara pandang, gaya hidup, dan budaya masyarakat. Di satu sisi, kemajuan teknologi komunikasi memberikan dampak positif yang signifikan, yaitu memudahkan masyarakat untuk berinteraksi satu sama lain, beraktivitas, dan memperoleh informasi yang dibutuhkan. Namun teknologi komunikasi juga dapat memberikan dampak negatif. Misalnya, sering digunakan untuk melakukan perilaku menyimpang, seperti mengunduh situs-situs porno atau mengunggah gambar atau video porno, yang dapat mengakibatkan menurunnya moralitas negara dan remaja (Puji Astuti and Nurmawati RPS, 2014).

Dengan latar belakang diatas , ada beberapa permasalahan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan teknologi komunikasi ?
2. Bagaimana teknologi komunikasi mempengaruhi perilaku manusia?

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi komunikasi
2. Untuk mengetahui teknologi komunikasi mempengaruhi perilaku manusia

B. Literatur Review

1. Teknologi Komunikasi

Kemajuan teknologi yang terjadi akhir-akhir ini sungguh menakjubkan, khususnya di bidang informasi dan komunikasi. Tujuan dari penciptaan teknologi saat ini adalah untuk membuat hidup lebih mudah dan nyaman bagi orang-orang dalam berbagai situasi, termasuk bekerja, bermain, dan berkomunikasi. Aspek positif dari teknologi komunikasi, misalnya, menunjukkan bahwa teknologi Indonesia mulai maju dan meningkatkan produktivitas. Hal ini tidak meniadakan fakta bahwa isu-isu muncul atau budaya tidak terpengaruh oleh kemajuan teknologi komunikasi. Teknologi mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi pemikiran dan perilaku manusia, dan pada akhirnya, teknologilah yang menggerakkan manusia (Purwasito, 2003).

Teknologi memiliki kekuatan untuk mempengaruhi pemikiran dan perilaku masyarakat, dan pada akhirnya, teknologi mengontrol cara manusia bergerak dalam masyarakat. Aspek sosial budaya dalam kehidupan manusia selalu terkena dampak dari perkembangan teknologi komunikasi. Perubahan komunikasi akan mempengaruhi cara orang berpikir, bertindak, dan maju menuju gelombang teknologi berikutnya dalam sejarah manusia. Teknologi komunikasi buatan manusia pada akhirnya akan berdampak pada kehidupan manusia itu sendiri. Dunia maya, atau situs web, adalah salah satu cara teknologi komunikasi dapat berdampak pada komponen sosial dan budaya suatu kelompok masyarakat. Seseorang biasanya akan menghabiskan waktu berjam-jam untuk berbincang dengan teman atau kenalannya jika terlalu asyik dengan teknologi, seperti dunia maya (Yoga, 2019).

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi kini turut mempengaruhi kebudayaan Indonesia. Kemajuan teknologi mau tidak mau akan menimbulkan permasalahan budaya. budaya daerah yang ada di negeri ini. Karena masyarakatnya sendiri yang lupa atau tidak membudayakan budaya yang ada, maka budaya daerah akan semakin terkikis. Ada kemungkinan bahwa teknologi

informasi dan komunikasi menggantikan peradaban yang berbasis simbol dan kearifan budaya, sehingga masyarakat bergantung sepenuhnya padanya. Yang mengkhawatirkan adalah dampak lebih lanjut dari kemajuan teknis yang relatif cepat ini berdampak negatif terhadap perilaku sosial. Kehidupan masyarakat dipengaruhi oleh kemajuan dan perubahan teknologi komunikasi dalam berbagai cara, baik secara positif maupun negatif. Keberadaan dan kemajuan teknologi komunikasi memudahkan akses terhadap pendidikan dan mendekatkan masyarakat pada sumber informasi, namun juga membawa dampak negatif yang dapat menyebabkan masyarakat semakin terlibat pada sumber-sumber yang mungkin menimbulkan dampak kurang baik.

Inovasi korespondensi adalah teknologi yang digunakan untuk mentransfer, menyimpan, mengamankan, memproses, mengirim dan mengingat data menggunakan PC elektronik, gadget khusus dan aplikasi pemrograman kapanpun dan dari lokasi mana pun. Kemajuan pesat dalam inovasi korespondensi ini tentunya memberikan manfaat yang sangat besar bagi kehidupan manusia. Berbagai bidang kehidupan manusia kini mulai memanfaatkan gadget inovatif baru untuk lebih mengembangkan korespondensi dan pekerjaan.

2. Prilaku

Menurut Soelaiman, kemajuan teknologi telah membawa empat perubahan kecenderungan berpikir: 1) memperluas reifikasi, yaitu anggapan bahwa apa yang semakin normal memang harus diakui secara lahiriah dan dinilai secara kuantitatif; 2) adanya kapasitas yang tinggi dalam mengendalikan rancangan ide manusia karena adanya kapasitas inovasi untuk mengubah dan mengubah barang biasa menjadi sesuatu yang palsu untuk memuaskan kerinduan manusia. 3) adanya diskontinuitas, yaitu spesialisasi khusus dalam

pembagian kerja yang pada akhirnya memerlukan keterampilan yang mengesankan dalam lingkungan kerja dan 4) kemandirian, yang digambarkan dengan melemahnya ikatan individu dengan masyarakat dan semakin menonjolnya pekerjaan dalam masyarakat. orang dalam latihan kehidupan sehari-hari.

Ilmu pengetahuan dan teknologi telah memberikan dampak yang signifikan bagi manusia saat ini. Pengaruh teknologi komunikasi terhadap perubahan antara lain sebagai berikut:

1. Dalam kondisi stres, manusia mengalami ketegangan akibat penyerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mekanisme ilmu pengetahuan dan teknologi. Manusia berpadu dengan mekanisme ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga menyebabkan pergeseran waktu dan tenaga manusia. Peleburan manusia dalam mekanisme iptek memerlukan kualitas dari manusia, namun manusia tidak selalu hadir dalam atau aktivitasnya.
2. Perubahan lingkungan hidup manusia. Sifat manusia dan lingkungan manusia telah diubah oleh ilmu pengetahuan dan teknologi. Seorang anak muda dapat dengan mudah berkomunikasi dengan siapa pun menggunakan teknologi komunikasi, sehingga jarak yang jauh tidak lagi menjadi masalah. Remaja terkadang menyalahgunakan fasilitas ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada.
3. Waktu dan pergerakan manusia berubah. Manusia telah terasing dari alam akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebelumnya, tidur diatur dan diukur sebagai respons terhadap kebutuhan dan kejadian manusia yang nyata dan alami. Sebaliknya, waktu telah menjadi abstrak, terbagi menjadi jam, menit, dan detik. Karena waktu hanya mempunyai kuantitas dan tidak memiliki nilai-nilai kualitas manusia atau sosial, maka ritme keberadaan harus disubordinasikan pada waktu mekanis

dengan mengorbankan nilai-nilai kualitas manusia dan sosial. Teknologi seolah-olah mengendalikan perilaku remaja, seperti ketika mereka mandi, tidur, atau belajar sesuai dengan tayangan televisi.

4. Pembentukan masyarakat massal. Dapat membentuk masyarakat massal berkat ilmu pengetahuan dan teknologi, yang menyiratkan adanya kesenjangan sebagai masyarakat kolektif. Hal ini terlihat ketika norma-norma masyarakat berubah sehingga menimbulkan guncangan. Generasi tua secara ideologi masih memegang teguh nilai-nilai dasar (primordial) seperti agama atau adat istiadat, mulai membuang prinsip-prinsip tradisional budaya lokal. Mereka mulai lebih menyukai budaya barat yang dianggap lebih modern dibandingkan budaya daerah. Proses sekularisasi terjadi tanpa disadari. menghancurkan nilai-nilai interaksi sosial dalam suatu komunitas, padahal individu memerlukan hubungan sosial. Neurosis obsesif atau penyakit saraf, menurut beberapa ahli, berkembang sebagai akibat hilangnya nilai-nilai hubungan sosial, termasuk kurangnya adaptasi dan penggantian hubungan komunal dengan hubungan teknis.

C. Metode Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah strategi subjektif dengan pemeriksaan yang mencerahkan, yaitu pemeriksaan khusus yang memberikan informasi yang jelas berupa kata-kata yang tersusun atau diungkapkan dari orang-orang dan perilaku yang diperhatikan. Pendekatan pemeriksaan subjektif adalah metodologi yang menggunakan prosedur penilaian untuk memberikan informasi yang memukau dalam bentuk kata-kata yang disusun atau diungkapkan secara lisan dari individu dan perilaku yang diperhatikan. Tes eksplorasi ini terdiri dari siswa sekolah dasar. Dalam situasi

ini, ilmuwan menguraikan dan memahami realitas yang dikumpulkan melalui persepsi sehingga ia dapat memberikan tanggapan yang terperinci dan tidak ambigu terhadap permasalahan tersebut. Pengumpulan informasi dilakukan dengan memanfaatkan pertemuan dan kedekatan, serta dokumentasi. Dengan teknik pengumpulan data ini, data yang terkumpul kemudian diselidiki dan peneliti menggunakan metodologi triangulasi sumber, yaitu dengan menggunakan lebih dari satu sumber untuk memperoleh data yang lebih signifikan dan dapat dianalisis dengan baik.

D. Hasil dan Diskusi

Di dunia sekarang ini, kemajuan teknologi tidak mungkin bisa dihindari. Hal ini karena kemajuan teknis dan ilmu pengetahuan akan terus hidup berdampingan. Akan selalu ada inovasi-inovasi yang memberikan dampak positif bagi kehidupan manusia. Banyak kemudahan yang diberikan oleh teknologi, serta metode baru dalam menjalankan aktivitas manusia. Internet sebagai saluran komunikasi merupakan dampak baik dari kemajuan teknologi; dengan internet, individu dapat mengkomunikasikan informasi dari seluruh dunia. Hampir seluruh kebutuhan manusia dapat terpenuhi berkat teknologi yang disebut internet, termasuk kebutuhan sehari-hari, bersosialisasi, mencari informasi, dan hiburan. Masyarakat lebih banyak memanfaatkan internet sebagai media sosial karena memungkinkan mereka leluasa bepergian ke berbagai belahan dunia untuk bertukar dan mencari informasi serta berkomunikasi dengan banyak orang tanpa banyak kendala biaya, jarak, atau waktu. Perubahan tatanan kehidupan masyarakat juga dirasakan di Indonesia akibat pengaruh internet. Teknologi ini sekarang tersedia untuk semua lapisan masyarakat (Anggraeni *et al.*, 2022).

Pengaruh kemajuan mekanis terhadap cara berperilaku ramah dan ekologis sangatlah besar. Hal ini sering terjadi dan dapat menimbulkan dampak negatif dan positif. Ada banyak pembenaran mengapa kemajuan khusus dapat berdampak pada cara berperilaku sosial dan alami. Pertama, kemajuan teknologi memberikan segala kemudahan yang ada dan segala sesuatunya terpampang dengan cepat, seperti di bidang korespondensi dan inovasi data. Akibat paling buruk datang dari bidang ini, di mana orang tua dapat memberikan teladan dengan mengatur dan memilih apa yang tepat untuk mendidik anak-anaknya sehingga cara berperilaku sosialnya dapat diatur. Ketika iklim merespons dengan tegas penggunaan lompatan maju yang terspesialisasi, hal ini memengaruhi cara berperilaku sosial. Kedua, seiring dengan semakin pesatnya kemajuan teknologi, berbagai kesulitan baru pun bermunculan, antara lain perbedaan sosial dan filosofis, penggunaan alat-alat yang berlebihan yang dapat merugikan pikiran anak-anak, dan kurangnya sosialisasi terkait iklim, sehingga kita tidak bisa menyimpan benda-benda di luar sana. memasuki. yang berdampak pada cara berperilaku sosial seiring dengan peningkatan kecepatan kemajuan inovatif. Hal ini secara keseluruhan mempengaruhi perilaku, cara hidup, contoh berpikir dan aktivitas publik, kadang-kadang bertentangan dengan pedoman dan pedoman. Menurut Padmonodewo (2003) dalam Tria dan Made Diary (2016), cara berperilaku sosial adalah kemampuan anak untuk menyesuaikan diri dengan hukum masyarakat di mana anak tersebut tinggal (Novasari, 2016). Dengan demikian, perkembangan inovasi secara mendasar mempengaruhi aktivitas masyarakat.

Perbaikan mekanis yang ada saat ini membawa dampak atau akibat yang positif, misalnya mempunyai pilihan untuk mengenal dunia secara cepat dan memperluas sudut pandang, mendominasi dialek negara lain, semakin mengembangkan kantor pembelajaran dan kualitasnya, memiliki pilihan untuk

membangkitkan imajinasi dalam memperluas kepentingan. dan hadiah, dan mampu. Dalam bidang inovasi, salah satunya adalah korespondensi. Meskipun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa perbaikan mekanis yang sedang berlangsung dapat berdampak buruk terhadap perubahan sosial, misalnya, anak-anak menjadi bergantung atau bergantung pada hiburan online, menjadi lamban dalam berkomunikasi atau bergaul dengan orang lain, dan anak-anak terkena dampak dari masyarakat luar yang tidak pantas. sesuai standar yang ada. Kemajuan mekanis menghadirkan kesulitan besar dalam mempengaruhi cara berperilaku sosial dan ekologi. Cara berperilaku sosial juga dapat dipengaruhi oleh perkembangan zaman dan pemanfaatan inovasi.

E. Kesimpulan

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi merupakan suatu tren yang tidak dapat dibalikkan. Banyak aspek kehidupan manusia yang mengalami kemajuan di era globalisasi. Oleh karena itu, pengetahuan umum tentang teknologi ini diperlukan bagi masyarakat secara keseluruhan untuk bertransisi ke era globalisasi. Tanpa etika dan pemahaman, sulit memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Namun, mempelajari suatu profesi tanpa bantuan teknologi hanya akan menghasilkan hasil yang berlarut-larut usaha yang melelahkan. Mengurangi kesenjangan pengetahuan, khususnya yang terkait dengan teknologi, dapat memperkecil kesenjangan kekayaan di masyarakat. Selain itu, masyarakat dapat memaksimalkan penggunaan teknologi komunikasi saat ini dengan menyadari berbagai kemungkinan kemajuan teknis dan standarnya. Setiap teknologi baru menjanjikan perubahan, kenyamanan, kemajuan, peningkatan produktivitas, kecepatan, dan popularitas. Modernisasi dan globalisasi terkait dengan kemajuan teknologi. Teknologi dapat memberikan berbagai dampak positif dan negatif, namun dengan pemahaman

yang mendalam terhadap permasalahan dan dinamika perkembangannya, maka setiap orang dan masyarakat dalam suatu bangsa akan menjadi penguasa teknologi, bukan masyarakat yang didominasi dan dikendalikan oleh teknologi.

Setiap kegiatan yang dipaparkan di atas diyakini mampu meredam permasalahan moral dan sosial yang muncul. Kajian ini menggarisbawahi kepada masyarakat pentingnya pendidikan dalam pemanfaatan inovasi korespondensi. Hal ini penting mengingat pemanfaatan teknologi korespondensi tidak hanya untuk menyampaikan tetapi juga untuk menggarap bantuan pemerintah masyarakat.

Reference

- Anggraeni, P.N. *et al.* (2022) ‘Pengaruh Kemajuan Teknologi Komunikasi Terhadap Perkembangan Sosial Anak’, *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 14(1), pp. 144–147. Available at: <https://doi.org/10.37304/jpips.v14i1.4743>.
- Astri, L. (2016) ‘Pengaruh Penggunaan Produk Teknologi Komunikasi dan Informasi terhadap Sikap Moral Siswa Kelas VIII di SMP Erlangga Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus’, *Disertai Program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan Universitas Lampung* [Preprint].
- Darwis Nasution, R. (2017) ‘PENGARUH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI TERHADAP EKSISTENSI BUDAYA LOKAL= EFFECT OF THE DEVELOPMENT OF COMMUNICATION INFORMATION TECHNOLOGY ON LOCAL CULTURAL EXISTENCE’, *Jurnal Penelitian dan Opini Publik*, 21(1), pp. 30–52.
- Haryanto, E. (2008) ‘Teknologi Informasi dan Komunikasi: Konsep dan Perkembangannya’, *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran* [Preprint].
- Miarso, Y. (1984) *Teknologi komunikasi pendidikan: pengertian dan penerapannya di Indonesia*. Rajawali.
- Nasution, Z. (2011) ‘Konsekuensi Sosial Media Teknologi Komunikasi Bagi Masyarakat’, *Jurnal Reformasi*, 1(1), pp. 37–41. Available at: <http://jurnal.unitri.ac.id/index.php/reformasi/article/download/9/6>.
- Novasari, T. (2016) ‘Pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial (studi pada siswa kelas X SMKN 5 Surabaya)’, *Kajian Moral dan*

Kewarganegaraan, 4(3).

Puji Astuti, A. and Nurmalita RPS, A. (2014) ‘Teknologi Komunikasi dan Perilaku Remaja’, *Analisa Sosiologi*, 3(1), pp. 91–111. Available at: <http://ekojihadsaputra.blogspot.com/2011/05/perubahan-teknologi.html>.

Purwasito, A. (2003) *Komunikasi multikultural*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Setiadi, E.M. (2011) ‘Pengantar Sosiologi: pemahaman fakta dan gejala permasalahan sosial: teori, aplikasi, dan pemecahannya’.

Yoga, S. (2019) ‘Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Indonesia Dan Perkembangan Teknologi Komunikasi’, *Jurnal Al-Bayan*, 24(1), pp. 29–46. Available at: <https://doi.org/10.22373/albayan.v24i1.3175>.